

## **BAB III**

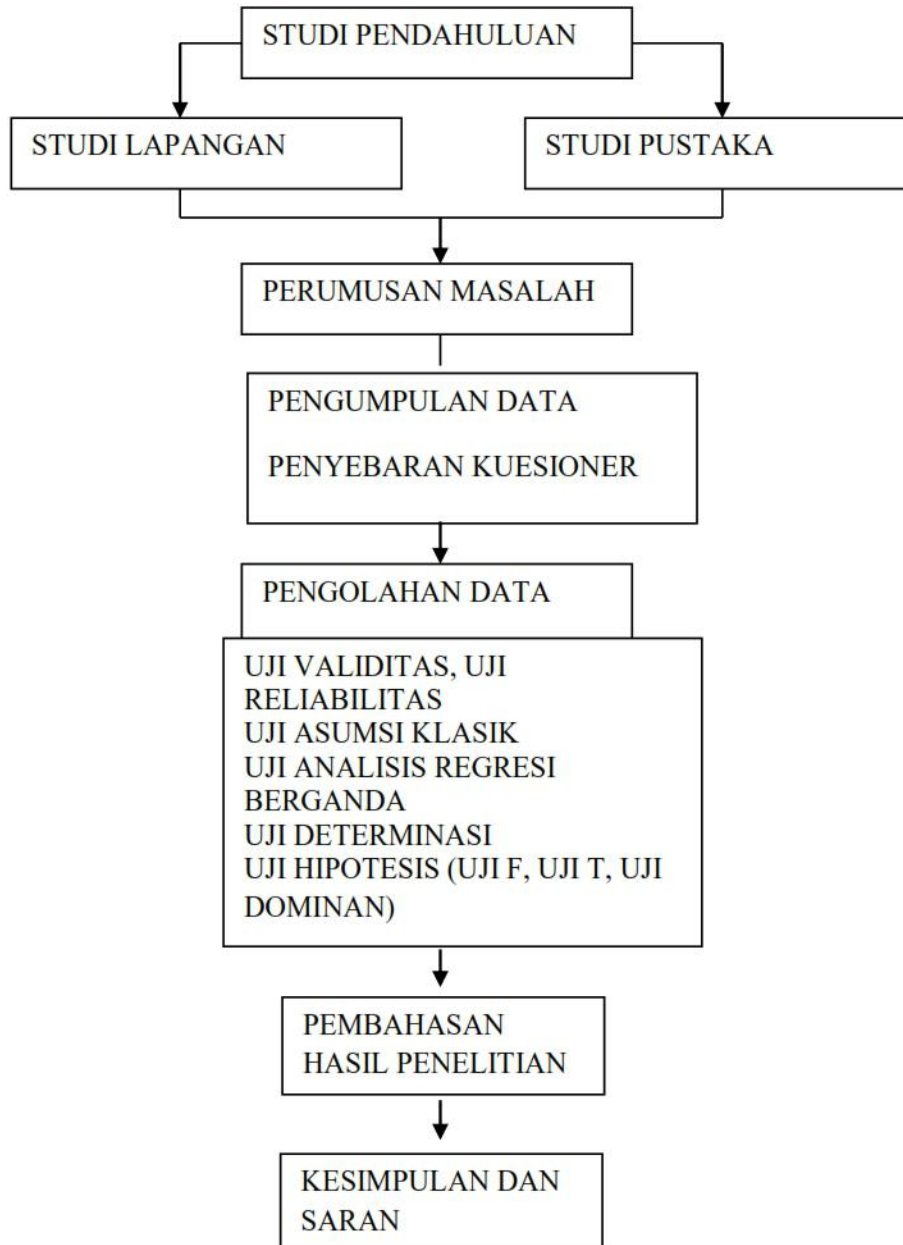
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014:7), sedangkan pendekatan asosiatif kausal menurut Sugiyono (2014:37) adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Digunakan untuk mengetahui keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja dan kinerja dan besar pengaruhnya baik secara simultan maupun parsial.

### 3.2 Flowchart Penelitian

Berikut ini tahap merupakan tahap penelitian yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2: Flowchart Penelitian

Sumber: Olah Peneliti, 2022

Penjelasan:

- Studi pendahuluan Studi pendahuluan merupakan studi yang dilakukan untuk mempertajam arah studi utama. Studi pendahuluan dilakukan karena kelayakan penelitian

berkenaan dengan prosedur penelitian dan hal lainnya yang masih belum jelas. Dalam penelitian dilakukan melalui studi lapangan dan studi pustaka

- Merumuskan permasalahan. Rumusan masalah adalah pengarah tujuan dari sebuah tulisan ilmiah agar fokus terhadap pembahasan hal tertentu.
- Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Mulai melakukan pengumpulan data, dimana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan. Hasil penyebaran kuesioner, data dibuat menjadi data tabulasi lalu diolah
- Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Pengolahan data melalui beberapa metode analisis data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji determinasi, uji hipotesis
- Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setelah memperoleh data, biasanya data-data yang diperoleh tersebut dapat disajikan dalam 2 bentuk, yaitu bentuk tabel dan bentuk diagram. Hasil analisis data kemudian di sajikan dan diberikan penjelesan.
- Kesimpulan penelitian adalah pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan.

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38), “Variabel adalah suatu yang beragam atau bervariasi.” Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	K3 (X <sub>1</sub> )	Menurut Rivai (2011), keselamatan dan kesehatan kerja merujuk pada kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang tersedia dalam perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi udara di ruangan</li> <li>• Ventilasi tertentu</li> <li>• Kebisingan</li> <li>• Tersedianya peralatan kerja yang memadai</li> <li>• Perawatan peralatan secara terus menerus</li> </ul>	Skala Likert SS = 5 S = 4 KS = 3 TS = 2 STS = 1
	Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	Menurut Nitisemito dalam Calen (2012) mengemukakan bahwa “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan”.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan kerja fisik</li> <li>b. Lingkungan kerja non fisik</li> </ol>	Skala Likert SS = 5 S = 4 KS = 3 TS = 2 STS = 1
	Kinerja (Y)	Menurut Bangun (2012), kinerja ( <i>performance</i> ) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Kehadiran</li> <li>5. Kemampuan bekerja sama</li> </ol>	Skala Likert SS = 5 S = 4 KS = 3 TS = 2 STS = 1

		persyaratan pekerjaan ( <i>job requirement</i> ).		
--	--	---	--	--

Sumber: Data diolah, 2022

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berkaitan dengan pengertian populasi tersebut maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh karyawan CV. Barkalin Prima Artha yang berjumlah 33 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel seluruh karyawan CV. Barkalin Prima Artha yang berjumlah 33 orang.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh*. Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2014:81).

### 3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer

Menurut Siregar (2013:37), "Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan." Dalam penelitian ini yaitu karyawan CV. Barkalin Prima Artha melalui penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Menurut Siregar (2013:37), "Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya." Data sekunder dalam penelitian ini yakni tentang gambaran umum CV. Barkalin Prima Artha, jumlah karyawan dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:142), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya." Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang K3, Lingkungan kerja dan Kinerja.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2014:138), di antaranya tentang jumlah pegawai, dan data-data yang berkaitan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek

sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.4.3 Instrumen Penelitian (Skala Likert)

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, menurut Sugiyono (2014:94) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.” Jawaban setiap instrument yang digunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item positif, maka angka terbesar diletakkan pada sangat setuju, sedangkan jika item negative, maka angka terbesar diletakkan pada sangat tidak setuju, dimana setiap item diberi pilihan repons yang sifatnya tertutup.

Dalam skala pengukuran jenis ini, responden diminta untuk memberikan penilaian pada serangkaian setiap pertanyaan yang diukur dalam skala tertentu dalam kuesioner. Bentuk pertanyaan dalam kuesioner bersifat kualitatif, lebih berkaitan dengan persepsi seseorang, dengan skor yang digunakan masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3  
Skala Pengukuran

Skor	Jawaban
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2014:94)

### 3.5 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya melalui penghitungan statistik berdasarkan jawaban kuesioner dari responden. Hasil penghitungan dari skor atau nilai tersebut kemudian dalam analisa statistik yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel penelitian, dengan melakukan uji data sebagai berikut:

#### 3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2015:165), “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner.” Dikatakan sah atau valid jika pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur. Pengujian *instrument* dalam penelitian ini dilakukan dengan *Bivariate Personya* itu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total antara masing-masing skor kemudian dibandingkan dengan r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi, data = (n)-2.

Menurut Sunyoto (2011:114), “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.” Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini acuan uji validitas yaitu r tabel 5% (Tabel r).

##### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sunyoto (2011:110), “Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.” Butir



pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Setelah instrument diuji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Adapun pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara yaitu: *One Shot* atau pengukuran sekali saja: pengukuran kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar score jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS dengan fasilitas *croanbach alpha* ( $\alpha$ ) suatu construck atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengukuran reliabilitas cara kedua yaitu *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS 22 untuk uji statistic *Cronbach Aplha*. Hasil dari uji statistic *Cronbach Aplha*  $> 0,60$ .

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi (*missspecification*) model regresi yang digunakan. Menurut Latan dan Selva (2013:56), “Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier atau disebut juga dengan pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.” Karena metode estimasi yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS), maka diwajibkan untuk memenuhi semua asumsi klasik dalam model regresi linear agar memberikan hasil estimasi yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimates*) yaitu koefisien regresi yang linear, tidak bias, konsisten (walaupun sampel diperbesar menuju tak terhingga, taksiran yang didapat akan tetap mendekati nilai parameternya), serta efisien (memiliki varians yang minimum).

**a. Uji Normalitas**

Menurut Latan dan Selva (2013:56), “Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak.” Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot* dan uji *statistic One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila pada grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.

**b. Uji Multikolonieritas**

Menurut Latan dan Selva (2013:63), “Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.” Cara umum yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Latan dan Selva (2013:66), “Pengujian terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap.” Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar

secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Sunyoto (2011:134), “Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokolerasi, jika terjadi autokolerasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.” Masalah autokolerasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokolerasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokolerasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokolerasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
- 3) Terjadi autokolerasi negatif jika nilai DW diatas +2 atau  $DW > +2$

### **3.6.3 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan teknis analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kinerja)

X<sub>1</sub> = variabel bebas (K3)

X<sub>2</sub> = variabel bebas (lingkungan kerja)

a = konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> = koefisien variabel bebas

Sumber: Latan dan Selva, 2013:84

### 3.6.4 Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) (Sujarweni, 2015:164). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Berikut kriteria Uji Determinasi:

Tabel 4

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Sedang
0,6 – 0,799	Kuat
0,8 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:257)

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sujarweni (2015:164), “Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).” Yaitu menggunakan F hitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan Hipotesis

$H_0: \beta_i = 0$ , ; Tidak terdapat antara Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima.

$H_a: \beta_i \neq 0$ , ; Terdapat pengaruh antara Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima.

##### 2) Menentukan taraf signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

##### 3) Menentukan $F_{hitung}$

##### 4) Menentukan $F_{tabel}$

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  df 1 (jumlah variabel-1) = 1 dan df 2 (n-k-1) atau (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

##### 5) Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

##### 6) Membandingkan $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$

### b. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sujarweni (2015:164), “Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individu mempengaruhi variabel dependen (Y).” Langkah-pengujian sebagai berikut:

#### 1) Menentukan Hipotesis

$H_0: \beta_i = 0, :$  Tidak terdapat pengaruh antara Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima.

$H_a: \beta_i \neq 0, :$  Terdapat pengaruh antara Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Barkalin Artha Prima.

#### 2) Menentukan taraf signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$

#### 3) Menentukan $t_{hitung}$

#### 4) Menentukan $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Pengujian 2 sisi signifikansi 0,025.

#### 5) Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima bila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$

$H_0$  ditolak bila  $-t_{tabel} > t_{hitung} > + t_{tabel}$

#### 6) Membandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$

**c. Uji Hipotesis Ketiga (Dominan)**

Untuk uji hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ini melihat tabel Coefficients<sup>a</sup> pada nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%, mana yang memiliki pengaruh paling besar atau mendekati antara kedua variabel (X) terhadap variabel (Y).